

SKRIPSI

**PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN
PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO**

**Oleh:
RATIH ARDYANTI
NPM. 1602100172**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

**PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN
PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RATIH ARDYANTI

NPM.1602100172

Pembimbing I: Liberty, SE.,MA

Pembimbing II: Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM
PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK
SYARIAH MANDIRI KC METRO**

Nama : **RATIH ARDYANTI**

NPM : 1602100172

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2020

Pembimbing I



Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : **RATIH ARDYANTI**
NPM : 1602100172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ***PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM
PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH
MANDIRI KC METRO***

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Oktober 2020

Pembimbing I



Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No 0231/In.28.3/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul: *PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO*, disusun Oleh: RATIH ARDYANTI, NPM: 1602100172, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/4 Januari 2021.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E.,M.A

(.....)

Penguji I : Hermanita, S.E.,M.M

(.....)

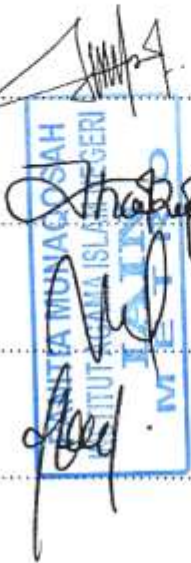
Penguji II : Upia Rosmalinda,M.E.I

(.....)

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I

(.....)

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 197209232000032002

ABSTRAK

PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO

Oleh
RATIH ARDYANTI
1602100172

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi tugas pokok bank dan menjadi sumber utama pendapat bank. Penilaian kelayakan nasabah merupakan tahap penting dalam pemberian pembiayaan. Penilaian kelayakan nasabah menjadi indikator penting untuk bank memperoleh keyakinan agar pembiayaan dapat diberikan secara tepat dan dapat dikembalikan oleh nasabah sesuai dengan kesepakatan. Penilaian kelayakan nasabah yang tepat maka dapat memperkecil jumlah nasabah pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta penerapan penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada *mikro banking manager*, *micro analyst*, nasabah pembiayaan mikro dan calon nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro, sedangkan dokumentasi diambil dari data-data, buku, internet, dan media yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian pada Bank Syariah Mandiri KC Metro menunjukkan bahwa penilaian kelayakan nasabah pembiayaan mikro di bank syariah mandiri KC Metro menggunakan prinsip analisis 6c yaitu (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy, constrains*) dengan menekankan pada prinsip analisis *character* dan *capacity* tanpa menyampingkan prinsip analisis yang lain. Selain menggunakan prinsip analisis 6c penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro juga melakukan *screening* (penyaringan) nasabah.

ORSINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratih Ardyanti
NPM : 1602100172
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Yang Menyatakan,



Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr ayat 18)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas Nikmat serta Rahmat yang telah diberikan oleh Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Maryanto dan Ibu Susilowati) yang telah memberi dukungan moral dan materil, dan atas segala pengorbanan yang tanpa pamrih. Terimakasih atas segala keluasan hati dan pikiran dua orang yang sangat luar biasa.
2. Pembimbing I Ibu Liberty, SE, MA., dan pembimbing II IbuUpia Rosmalinda, M.E.I., Beliau-beliau adalah dosen yang selalu memberikan bimbingan yang tiada henti dan memberikan kritikan serta masukan yang membangun, pada akhirnya terselesaikannya skripsi ini.
3. Kakak, adikku dan ponakanku tercinta, Dian Khusnul Fatimah, Tego Yuono, Igo Ardanu dan Muhammad Deni yang memberikan support dan selalu menghadirkan semangat untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan, Ifi, Neni, Dwi Ayu, Anel, Inces, Tiwi yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih untuk semuanya.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dan memberikan motivasi, terimakasih atas dukungan teman-teman semua.

6. Praktisi Bank Syariah Mandiri Syariah KC Metro yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti dan bersedia menjadi sumber informasi melalui wawancara untuk penelitian skripsi ini.
7. Almamater pendidikan, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
8. Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat. Peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1-Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Liberty, S.E.,MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bantuan, perhatian dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun proposal ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Metro yang membimbing dan memberi motivasi peneliti untuk belajar menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti tetapi juga bagi para pembaca.

Metro, Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratih', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Penilaian Kelayakan Nasabah	13
1. Pengertian Penilaian Kelayakan Nasabah	13
2. Tujuan Penilaian Kelayakan Nasabah	13
3. Prinsip Analisis 6C	14
4. Prinsip Analisis 7P	19
5. <i>Screening</i> Pembiayaan.....	23
6. <i>Monitoring</i> Pembiayaan	24
B. Pembiayaan	26
1. Pengertian Pembiayaan Mikro	26
2. Dasar Hukum Pembiayaan	27

3. Jenis Jenis Pembiayaan.....	29
4. Fungsi Pembiayaan.....	31
5. Kualitas Pembiayaan	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Profil Bank Syariah Mandiri Kc Metro.....	41
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Metro	41
2. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Metro	41
B. Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro	43
C. Mekanisme Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro.....	44
D. Analisis Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro	46
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Gambar 1.1 Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Metro
3. Gambar 4.2 Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Brosur Pembiayaan Mikro
9. Dokumentasi (Foto)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu penyedia dana ataupun fasilitator dalam memenuhi kebutuhan dana. Secara umum berdasarkan jenisnya, di Indonesia terdapat dua jenis bank, ialah bank konvensional ataupun bank yang melaksanakan usaha secara konvensional, serta bank syariah ataupun bank yang melaksanakan usaha dengan bersumber pada prinsip syariah.¹

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah serta unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, aktivitas usaha, dan metode serta proses dalam melaksanakan aktivitas usahanya.² Bank mempunyai dua fungsi ialah menghimpun dana masyarakat serta penyaluran dana kepada masyarakat ataupun dikenal dengan *Financial Intermediary*.³

Sebagai lembaga *financial intermediary*, bank syariah memiliki tugas menghubungkan dua pihak yang berbeda. Satu pihak ialah nasabah yang mempunyai dana serta pihak lainnya ialah nasabah yang memerlukan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud

¹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2011), 32.

³ *Ibid.*, 3.

simpanan serta investasi, dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan yang diperbolehkan dalam syariah.⁴

Pembiayaan merupakan penyediaan dana ataupun tagian yang bisa dipersamakan dengan itu sesuai dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang ataupun tagian tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ataupun bagi hasil.⁵ Tujuan dari pembiayaan itu ialah untuk menyalurkan dana serta untuk memperoleh keuntungan.

Bank sebelum memberikan pembiayaan haruslah melakukan penilaian atau analisis kepada nasabah. Analisis atau penilaian dilakukan dengan tujuan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tepat mencapai sasaran, dan aman. Dengan demikian pembiayaan tersebut harus diterima pengembaliaanya secara tertib, teratur, dan tepat waktu, sesuai dengan kesepakatan antara bank dan *customer* sebagai penerima dan pemakai pembiayaan. Teknik analisis dilakukan secara cermat dan teliti dengan senantiasa memerhatikan atau berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Salah satu prinsip dasaryang digunakan dalam menganalisis calon nasabah pembiayaan yaitu 6C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economic, dan Constraints*).⁶

Character yakni kondisi waktu ataupun watak *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari

⁴*Ibid.*, 46.

⁵Kasmir, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), 113.

⁶Veithzal Rifai, *Islamci Teori Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 345.

penelitian terhadap karakter ini ialah mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemampuan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.⁷

Capital merupakan jumlah dana ataupun modal sendiri yang dipunyai oleh calon *mudharib*. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* melaksanakan usahanya serta bank akan merasa lebih percaya memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri menjadi benteng yang kuat agar tidak mudah mendapat goncangan dari luar, misalnya jika terjadi kenaikan suku bunga.⁸

Capacity merupakan keahlian yang dipunyai calon *mudharib* dalam melaksanakan usahanya guna mendapatkan laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* sanggup mengembalikan ataupun melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.⁹

Collateral merupakan barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* wajib dinilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban *financial mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, fakta kepemilikan, dan status hukumnya. Pada hakikatnya, bentuk *collateral*

⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 234.

⁸*Ibid.*, 235.

⁹*Ibid.*, 236.

tidak hanya berbentuk kebendaan, tetapi bisa juga tidak berwujud seperti jaminan pribadi.¹⁰

Condition of Economy merupakan suasana serta keadaan politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kondisi perekonomian perusahaan calon *mudharib*. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai beberapa hal yaitu: keadaan *conjungtur*, peraturan pemerintah, situasi, politik dan perekonomian dunia. Prinsip penilaian ataupun analisis yang terakhir yaitu *constraints*. *Constraints* merupakan batas dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan ditempat tertentu.¹¹

Sebagai lembaga *financial intermediary* bank syariah menawarkan berbagai produk kepada nasabah yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, begitu pula dengan bank syariah Mandiri KC Metro. Bank syariah Mandiri KC Metro ialah cabang bank syariah Mandiri yang terdapat dikota Metro. Salah satu produk pembiayaan yang terdapat di bank syariah Mandiri KC Metro ialah produk pembiayaan mikro.

Pembiayaan mikro ialah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp 5.000.000,00 sampai Rp 200.000.000,00. Akad yang digunakan pada pembiayaan ini ialah akad *Murabahah*. Akad *Murabahah* ialah akad jual beli, akad ini digunakan disebabkan prosesnya mudah dan sederhana. Calon nasabah cukup

¹⁰Upia Rosmalinda, *Prinsip Kehati-Hatian Dalam Prespektif Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di BPRS Bumi Rinjani Malang (Studi Atas BPRS Bumi Rinjani Malang)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011, 65.

¹¹*Ibid.*

memiliki usaha dan telah berjalan minimal 2 tahun, berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan 65 tahun saat pembiayaan selesai, fotokopi KTP, KK surat menikah/surat cerai/surat kematian dan surat keterangan usaha (SKU) dari kelurahan.

Penggunaan akad *Murabahah* pada pembiayaan mikro di bank syariah Mandiri KC Metro berakibat pada penentuan margin yang jadi keuntungan bank ditetapkan pihak bank karena pihak bank menjadi penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pembiayaan mikro pada bank syariah Mandiri KC Metro di peruntukan bagi kalangan masyarakat khususnya yang memiliki usaha atau pedagang sehingga pembiayaan ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhannasabah seperti pembelian barang dagang.¹²

Bank dalam menyalurkan pembiayaan tentunya tidak terlepas dari sebuah risiko. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan di hadapi. Adapun risiko yang akan di hadapi sebuah bank dalam penyaluran pembiayaan yaitu gagalnya kemampuan nasabah untuk mengembalikan dana yang sudah diberikan atau dengan kata lain pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu kinerja bank. Dalam hal ini bank Mandiri Syariah KC Metro melakukan proses analisis atau penilaian terhadap calon nasabah sebelum memberikan pembiayaan. Proses penilaian atau analisis yang dilakukan bank Mandiri Syariah KC Metro yaitu dengan menggunakan prinsip analisis 6C. Prinsip

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *mikro banking manager* Bank Syariah Mandiri KC Metro pada 17 April 2020.

analisis tersebut dilakukan dengan cara wawancara dan survei langsung ke rumah atau tempat usaha calon nasabah.¹³

Prinsip penilaian atau analisis kepada calon nasabah ini akan dapat mengurangi *Non Performing Financing* (NPF) yang merupakan indikator untuk melihat pembiayaan bermasalah meskipun penilaian nasabah tersebut bukan merupakan faktor penyebab utama pembiayaan bermasalah. Menurut Peraturan Bank Indonesia telah menetapkan tingkat NPF maksimal 5% sebagai angka toleran bagi kesehatan suatu bank. Semakin tinggi NPF (diatas 5%) maka bank tersebut dinyatakan tidak sehat karena NPF yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang diterima oleh bank.¹⁴

Berikut ini merupakan data NPF Bank Syariah Mandiri 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017,2018 dan 2019pada tahun tersebut bank syariah Mandiri KC Metro mendapat beberapa penghargaan yaitu penghargaan *best marketing* dan *best of the best unit micro banking* yang dapat dilihat pada tabel 1.1.¹⁵

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *mikro banking manager* Bank Syariah Mandiri KC Metro pada 17 April 2020.

¹⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *mikro banking manager* Bank Syariah Mandiri KC Metro pada 17 April 2020.

Tabel 1.1
Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro
2017,2018 dan 2019

Tahun	Pembiayaan (Dalam Satuan Rp)	Jumlah Nasabah/ Number Of Account (NOA)	Non Performing Financing (NPF)
2017	16.888.127.855	292	2,15%
2018	15.762.091.799	264	2,36%
2019	20.345.288.262	389	3,28%

Sumber. Laporan Keuangan Mikro BSM KC Metro

Dari tabel 1.1 Pembiayaan dan NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro dapat dilihat bahwa jumlah NPF pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 NPF 2,15% dengan jumlah pembiayaan Rp 16.888.127.855 kemudian pada tahun 2018 NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro mengalami kenaikan menjadi 2,36% dengan jumlah pembiayaan yang turun Rp 15.762.081.799 dan pada tahun 2019 jumlah NPF Bank Syariah Mandiri KC kembali mengalami kenaikan menjadi 3,28% dengan jumlah pembiayaan yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp 20.345.288.262.

Dilihat dari jumlah NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro terus mengalami kenaikan meskipun kenaikan tersebut masih dibawa standar dan masih dapat dikategorikan sehat, dari hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KC Metro khususnya pada pembiayaan mikro. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya karena kurang tepatnya

penilaian nasabah sebelum melakukan pembiayaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan (studi kasus Bank Syariah Mandiri KC Metro).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah: Bagaimana penilaian kelayakan calon nasabah dalam pemberian pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro guna untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian kelayakan nasabah yang berhak mendapatkan fasilitas pembiayaan Mikro atau tidak sebagai upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KC Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi pihak bank

Diharapkan bagi pihak bank dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses penilaian kelayakan nasabah dan menambah informasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian pembiayaan sebagai upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan terutama mengenai penilaian kelayakan nasabah yang berhak mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro atau tidak sebagai upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan dan referensi. Dalam hal ini, peneliti mengutip hasil penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Sri Ayu Agustina yang berjudul *Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan dan Kelayakan Usaha dalam Pemberian Pembiayaan di PT.BPRS GEBU PRIMA*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan implementasi penilaian karakter nasabah, jaminan, dan kelayakan usaha oleh PT. BPRS Gebu Prima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode dan implementasi penilaian karakter nasabah, jaminan dan kelayakan usaha dilaksanakan berdasarkan prosedurnya. Penilaian karakter, jaminan dan kelayakan usaha dilaksanakan dengan turun langsung kelapangan dan wawancara. Dalam penilaian karakter nasabah diperoleh dengan melihat BI *Checking*, histori nasabah dan keadaan nasabah dilingkungan sekitar. Dalam penilaian jaminan didapat dengan

melihat harga pasar barang jaminan. Sedangkan dalam penilaian kelayakan usaha dilihat dari omset, keuntungan, kepemilikan, lokasi usaha, market usaha dan lainnya.¹⁶

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama penilaian kelayakan nasabah sebelum pemberian pembiayaan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada unsur unsur penilaian jika pada penelitian ini penilaian yang digunakan yaitu karakter nasabah, jaminan dan kelayakan usaha sedangkan peneliti menggunakan analisis 6C yaitu *character, capacity, capital, condition, collateral, constraints*.

2. Penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh Fatimah yang berjudul *Penilaian Kelayakan Calon Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank BJB Syariah KCP Ciputat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Bank BJB Syariah dalam menganalisis kelayakan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan serta manajemen prosedur pembiayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen prosedur pemberian pembiayaan pada bank BJB Syariah KCP Ciputat tidaklah rumit, nasabah hanya perlu memahami dan mematuhi apa yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Disisi lain

¹⁶Sri Ayu Agustina, *Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan Dan Kelayakan Usaha Dalam Pemberian Pembiayaan Di PT.BPRS Gebu Prima*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.

pihak bank juga melakukan analisis pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C dan 7P.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai penilaian kelayakan nasabah sebelum pemberian pembiayaan. Perbedaannya pada penelitian ini analisis penilaian yang digunakan yaitu analisis 5C dan 7P selain itu penelitian ini juga membahas mengenai prosedur pemberian pembiayaan. Sedangkan peneliti fokus kepada penggunaan prinsip analisis 6C pada penilaian kelayakan nasabah sebelum pemberian pembiayaan.

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Gilang Wiratama yang berjudul Analisis Kelayakan Nasabah Pembiayaan Pada BMT *Campus Segmented* (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahap tahap dan syarat syarat yang diperlukan dalam proses penilaian kelayakan pada nasabah yang mengajukan pembiayaan di BMT UMJ. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pengajuan pembiayaan nasabah harus melengkapi beberapa persyaratan yang telah disyaratkan oleh BMT UMJ mulai dari pengisian formulir pengajuan pembiayaan dan

¹⁷Fatimah, *Penilaian Kelayakan Calon Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank BJB Syariah KCP Ciputat*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

melengkapi berkas data diri. Selanjutnya pihak bank akan melakukan penilaian kelayakan nasabah.¹⁸

Persamaan pada penelitian yaitu sama sama membahas mengenai penilaian kelayakan nasabah sebelum pemberian pembiayaan. Perbedaannya pada penelitian ini aspek penilaian kelayakan nasabah hanya terfokuskan kepada *character* nasabah sedangkan peneliti menggunakan penilaian 6C secara keseluruhan yaitu *character, capacity, capital, condition, collateral, constraints*.

¹⁸Muhammad Gilang Wiratama, *Analisis Kelayakan Nasabah Pembiayaan Pada BMT Campuss Segmented (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Kelayakan Nasabah

1. Pengertian Penilaian Kelayakan Nasabah

Penilaian kelayakan nasabah ialah proses dini dari penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Syari'ah. Keberhasilan dalam menganalisis pengajuan pembiayaan nasabah hendak berakibat pada kelancaran pembayaran angsuran oleh nasabah, dilakukan secara teliti serta cermat dengan tetap memerhatikan ataupun berpedoman pada syarat yang berlaku. Penilaian tiap permohonan pembiayaan sangat bergantung pada aspek aspek semacam jenis usaha, sektor ekonomi, tujuan pemakaian pembiayaan serta jumlah pembiayaan.¹

Dari teori tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kelayakan nasabah atau analisis nasabah adalah tahap awal yang dilakukan pihak bank sebelum pemberian pembiayaan. Tahap ini merupakan tahap penting dan merupakan salah satu faktor penentu pengembalian dana dari nasabah dapat berjalan lancar atau tidak.

2. Tujuan Penilaian Kelayakan Nasabah

Tujuan utama dari penilaian kelayakan nasabah ialah untuk mendapatkan kepercayaan apakah calon nasabah memiliki kemampuan serta keahlian untuk memenuhi kewajiban secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman sesuai kesepakatan dengan bank. Dalam pemberian pembiayaan kepada customer, terdapat resiko yang dialami, ialah tidak kembalinya uang yang dipinjamkan kepada customer. Oleh sebab itu, kedaan serta pertumbuhan nasabah wajib diiringi secara terus menerus mulai dikala pembiayaan diberikan hingga pembiayaan lunas.²

¹Veithzal Rifai, *Islamci Teori Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 345-347.

²*Ibid.*, 347.

Dari pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari penilaian kelayakan nasabah atau analisis nasabah yaitu untuk memastikan bahwa pemberian pembiayaan yang dilakukan kepada nasabah tepat sasaran. Selain itu penilaian kelayakan nasabah atau analisis nasabah bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah dapat mengembalikan dana baik itu pokok pembiayaan dan margin pembiayaan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah.

3. Prinsip Analisis 6C

a. *Character*

Character merupakan kondisi sifat/watak keadaan dari *customer*, baik dalam kehidupan ataupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad/keinginan *customers* untuk memenuhi kewajiban (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati.³

Penilaian karakter menjadi penilaian paling utama dalam analisis pembiayaan, sebab kepribadian merupakan watak dasar yang tercipta dari proses waktu yang lama, sedangkan telah menjadi kebiasaan, dari kebiasaan ini terus berulang dan terus berulang kontinyu, maka akan menjadi karakter. Dalam memperhitungkan kepribadian calon debitur, perlu diperhatikan:

- 1) Riwayat hidup nasabah, legalitas usaha, riwayat usaha ataupun riwayat hubungannya dengan bank.
- 2) Reputasi dalam menepati janji dilingkungan usahanya lewat supliernya, pelanggannya, tetangganya dan lain lain.
- 3) Ketekunan dan profil kerja.
- 4) Akhlak serta nilai integritas.

³*Ibid.*, 348.

5) Curriculum Vitae.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian kelayakan nasabah atau analisis nasabah pada analisis *character* nasabah merupakan tahap analisis atau penilaian yang dilakukan bank terhadap nasabah. Penilaian *character* merupakan penilaian yang sangat berperan penting dalam pemberian pembiayaan, dengan melakukan penilaian terhadap *character* nasabah pihak bank dapat menilai bagaimana sifat dari nasabah sehingga bank dapat melihat apakah nasabah dapat mengembalikan pembiayaan tersebut sesuai dengan kesepakatan atau tidak.

b. *Capacity* (Kemampuan Berusaha)

Capacity merupakan keahlian calon *mudharib* dalam melaksanakan usahanya guna mendapatkan laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini ialah untuk mengenali/mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya. Pengukuran *capacity* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- 1) Pendekatan historis, ialah penilaian *past performance*, apakah membuktikan pertumbuhan dari waktu ke waktu.
- 2) Pendekatan finansial, ialah melihat latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat berarti untuk perusahaan-perusahaan yang mengandalkan keahlian teknologi tinggi atau perusahaan yang memerlukan profesionalitas tinggi, seperti rumah sakit dan biro konsultan.
- 3) Pendekatan yuridis, ialah secara yuridis apakah calon *mudharib* memiliki keahlian kapasitas untuk mewakili badan usaha untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
- 4) Pendekatan manajerial, ialah memperhitungkan sejauh mana kemampuan serta keterampilan *customer*

⁴Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), 146-147.

melaksanakan fungsi fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.

- 5) Pendekatan teknis, ialah untuk menilai sejauh mana keahlian calon *mudharib* mengelola faktor faktor produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan peralatan/mesin mesin, administrasi keuangan, *industrial relation*, hingga pada keahlian merebut pasar.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian nasabah atau analisis nasabah pada *capacity* (kemampuan berusaha) merupakan tahap penilaian yang dilakukan bank terhadap nasabah, dari hal tersebut bank dapat menilai bagaimana kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan historis (perubahan dari waktu ke waktu), pendekatan finansial (latar belakang pendidikan nasabah), pendekatan yuridis (hukum), pendekatan manajerial (manajemen perusahaan) dan pendekatan teknis (mengelola atau memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan).

c. *Capital*

Capital merupakan gambaran komposisi modal sendiri dibanding dengan modal pinjaman untuk mendanai kelangsungan hidup industri. Industri disektor riil pada biasanya berbeda dengan industri finansial yang sebagian besar dana yang diperoleh merupakan dana pihak ketiga ataupun berasal dari hutang. Sektor riil tidak boleh demikian, sebab komposisi modal sendiri idealnya lebih besar dari dana yang berasal dari pinjaman ataupun hutang. Maka dalam penilaian kapital perusahaan berfungsi sebagai: benteng ketahanan nasabah apabila terjadi resiko pembiayaan; menunjukkan komitmen nasabah terhadap kelangsungan perusahaan; melihat komposisi dana sendiri yang diputar terhadap pembiayaan yang diberikan; besar kecilnya bisa dilihat dari komponen modal pada neraca.⁶

⁵Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 351.

⁶Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan.*, 147-148.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian nasabah atau analisis nasabah pada penilaian *capital* nasabah yaitu penilaian dari segi *capital* (modal) nasabah. Dalam hal ini *capital* (modal) adalah seberapa besar modal milik sendiri atau yang dimiliki nasabah untuk membangun usaha. Semakin besar modal yang dimiliki nasabah maka semakin baik. Dari hal tersebut bank semakin mendapat keyakinan karena semakin besar modal yang dimiliki maka nasabah akan semakin berhati-hati untuk mengelola usaha. Dan pembiayaan yang diberikan nasabah dapat dikembalikan sesuai dengan kesepakatan.

d. Collateral

Collateral merupakan barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* wajib dinilai oleh bank untuk menilai sejauh mana resiko kewajiban finansial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, fakta kepemilikan, dan status hukumnya. Pada hakikatnya wujud *collateral* tidak hanya berbentuk kebendaan. Bisa juga *collateral* yang tidak terwujud, seperti jaminan pribadi (*borgtocht*), *letter of guarantee*, *letter of comfort*, rekomendasi, dan avalis. Penilaian terhadap *collateral* ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

- 1) Segi ekonomis, ialah nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan.
- 2) Segi yuridis, ialah apakah agunan tersebut memenuhi ketentuan yuridis untuk dipakai sebagai agunan.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian nasabah atau analisis nasabah pada *collateral* adalah penilaian terhadap jaminan yang dimiliki nasabah. Dengan kata lain apakah jaminan yang dimiliki nasabah sesuai dengan pembiayaan yang

⁷Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 352.

diberikan bank kepada nasabah. *Collateral* atau jaminan harus dinilai, penilaian tersebut dapat dilakukan dari dua segi yaitu segi ekonomis dan dari segi yuridis (hukum).

e. *Condition of Economy*

Condition of economy merupakan suasana serta keadaan politik, sosial, ekonomi, serta budaya yang mempengaruhi kondisi perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*. Kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal hal sebagai berikut:

- 1) Pemasaran : kebutuhan, daya beli masyarakat, luas pasar, pergantian fhasion, bentuk persaingan, peranan barang substitusi, dan lain lain.
- 2) Teknis produksi : perkembangan teknologi, tersedianya bahan baku, dan car penjualan dengan sistem cash ataupun pembiayaan.
- 3) Peraturan pemerintah: kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan. Misalnya, larangan peredaran jenis obat tertentu.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis *condition of economy* adalah penilain dari situasi sosial, ekonomi, dan budaya serta kondisi politik. Penilaian ini untuk melihat seberapa berpengaruh condition of economy terhadap usaha yang dimiliki nasabah.

d. *Constraints*

Constraints merupakan batas serta hambatan yang tidak memperbolehkan suatu bisnis untuk dilaksanakan ditempat tertentu, misalnya pendirian suatu usaha pompa bensin yang disekitarnya banyak bengkel las ataupun pembakaran batu bata.⁹

⁸*Ibid.*

⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 238.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis *constraints* merupakan penilaian yang digunakan bank untuk melihat apa saja hambatan atau batasan yang dimiliki atau akan dihadapi calon nasabah dalam usahanya.

4. Prinsip Analisis 7P

a. *Personality*

Ialah memperhitungkan nasabah dari segi kepribadiannya ataupun tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* pula mencakup perilaku, emosi, tingkah laku serta aksi nasabah dalam mengalami suatu permasalahan serta menyelesaikannya.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis *personality* nasabah merupakan aspek penilaian atau analisis pada karakter, sifat dan kepribadian nasabah. Aspek penilaian *personality* sama dengan penilaian *character* pada prinsip analisis 6C.

b. *Party*

Ialah mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu ataupun kalangan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Nasabah yang digolongkan kedalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.¹¹

¹⁰Kasmir, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), 138.

¹¹*Ibid.*

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *party* merupakan analisis atau penilaian dengan mengklasifikasikan atau menggolongkan nasabah kedalam golongan tertentu.

c. *Purpose*

Ialah untuk mengenali tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat berbagai macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif, dan lain lain.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *purpose* yaitu penilaian atau analisis dengan mengetahui tujuan nasabah melakukan pengajuan pembiayaan di bank.

d. *Prospect*

Ialah untuk memperhitungkan usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan ataupun tidak dengan kata lain mempunyai prospek ataupun sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, akan tetapi juga nasabah.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *prospect* yaitu

¹²Ibid.

¹³Ibid.

penilaian atau analisis usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau tidak.

e. *Payment*

Harus pula diperhatikan apakah sumber pembayaran pembiayaan dari calon debitur cukup tersedia dan cukup aman, sehingga dengan demikian diharapkan bahwa pembiayaan yang akan diluncurkan tersebut dapat dibayar kembali oleh debitur yang bersangkutan. Jadi harus dilihat dan dianalisis apakah setelah pemberian pembiayaan nanti debitur punya sumber pendapatan, dan apakah pendapatan tersebut mencukupi untuk membayar kembali pembiayaannya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *payment* yaitu alat untuk mengukur bagaimana cara nasabah mengembalikan dana yang telah diberikan atau dari sumber mana dana untuk pengembalian pembiayaan.

f. *Profitability* (Perolehan Laba)

Unsur perolehan laba oleh debitur tidak kurang pula pentingnya dalam suatu pemberian pembiayaan. Untuk itu bank harus dapat berantisipasi, apakah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan lebih besar dari margin yang akan diperoleh dan apakah pendapatan perusahaan dapat menutupi pembayaran kembali pembiayaan, *cash flow*, dan sebagainya.¹⁵

¹⁴Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan.*, 143.

¹⁵*Ibid.*

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *profitability* yaitu alat untuk menganalisis bagaimana nasabah dalam mencari laba sehingga dapat mengembalikan dana yang telah diberikan oleh bank.

g. *Protection* (Perlindungan)

Diperlukan suatu perlindungan terhadap pembiayaan oleh perusahaan debitur. Untuk itu perlindungan dari kelompok perusahaan atau jaminan dari *holding* atau jaminan pribadi pemilik perusahaan penting diperhatikan. Terutama untuk berjaga jaga sekiranya terjadi hal hal di luar yang diskernariokan atau di luar prediksi semula.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian atau analisis nasabah dari segi penilaian *protection* yaitu alat untuk menganalisis bagaimana menjaga agar pembiayaan yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar benar aman.

5. *Screening* Pembiayaan

Screening merupakan penyaringan terhadap calon nasabah maupun proyek yang akan dibiayai. Pada umumnya sebelum *screening* pembiayaan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan *screening* syariah. *Screening* melihat apakah jenis usaha yang akan dibiayai secara hukum syariah atau tidak. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu dalam *screening* syariah yaitu: apakah obyek yang akan dibiayai halal, apakah proyek menimbulkan kemudharatan untuk masyarakat, apakah proyek berkaitan dengan perbuatan asusila, apakah proyek tersebut berhubungan dengan

¹⁶*Ibid.*

perjudian, apakah usaha terkait dengan industry senjata illegal, dan apakah proyek tersebut merugikan syiar Islam atau tidak. Proses ini penting dilakukan untuk menghindari pembiayaan bermasalah yang mana disebabkan oleh adanya moral hazard dan *Asymmetric information*, pelanggaran terhadap batas maksimum pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak perbankan yang nantinya akan mewujudkan pembiayaan lancar.¹⁷

Screening atau penyaringan terhadap calon nasabah pembiayaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap jaminan, *capital*, meminta laporan laporan keuangan setiap bulan, serta berusaha memilih usaha yang memiliki tingkat risiko rendah) dan proyek (analisis watak nasabah dan kemampuan nasabah dalam melakukan usaha) yang akan dibiayai sebagai cerminan dari prinsip kehati-hatian.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa *screening* atau penyaringan adalah sebuah tahap analisis atau menyaring calon nasabah dan merupakan penerapan prinsip kehati hatian bank. *Screening* pembiayaan ini bertujuan untuk menyeleksi nasabah sehingga pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah aman dan dapat dikembalikan nasabah secara tertib dan teratur sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah. Penyaringan terhadap calon nasabah ini dapat dilakukan pada jenis usaha nasabah dan karakter nasabah.

¹⁷Upia Rosmalinda, *Prinsip Kehati-Hatian Dalam Prespektif Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di BPRS Bumi Rinjani Malang (Studi Atas BPRS Bumi Rinjani Malang)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011, 67.

¹⁸*Ibid.*, 69-70.

6. Monitoring Pembiayaan

Monitoring merupakan alat kendali apakah dalam pemberian pembiayaan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maupun ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di bidang pembiayaan, yaitu dalam bentuk surat edaran atau peraturan ataupun ketentuan-ketentuan lain yang berlaku secara umum maupun khusus.

Pelaksanaan fungsi pengawasan ini menjadi tanggung jawab dari setiap level manajemen atau setiap individu yang mengelola kegiatan dibidang pembiayaan pada setiap bank atau cabang.¹⁹

Maksud melakukan *monitoring* adalah mengetahui secara dini penyimpangan (*deviasi*) yang terjadi dari kegiatan pembiayaan sehingga dapat mengambil langkah langkah secepat mungkin untuk perbaikannya. Namun harus dipilih jenis monitoring mana yang akan dipergunakan. Agar mudah memilih mana yang sesuai dengan kondisi pembiayaan saat itu, maka monitoring diklasifikasikan dalam tiga jenis:

- a. *On desk monitoring*; pemantauan pembiayaan secara administratif, yaitu melalui instrumen administrasi seperti laporan-laporan, *financial statement*, kelengkapan dokumen, dan informasi pihak ketiga. Data administrasi yang di *monitor* adalah dari kegiatan debitur dan lembaga keuangan sendiri, seperti:
 - 1) Anggaran dan rencana kerja perusahaan debitur.
 - 2) *Financial statement* (neraca, L/R, sumber/penggunaan dana)
 - 3) laporan laporan perkembangan usaha.
 - 4) Laporan laporan produksi/pembelian, pemasaran/penjualan, persediaan barang, utang piutang, biaya dan sebagainya.
 - 5) Dokumen dan pengikat pengikat jaminan (utama dan tambahan)
 - 6) *Plafond* dan saldo debit fasilitas pembiayaan serta mutasinya.
 - 7) Jenis dan jangka waktu pembiayaan.
 - 8) Mutu pembiayaan yang tergambar dalam kolektibilitasnya.
 - 9) *Terms of lending* setiap sektor/bidang usaha.
- b. *On site monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan itu langsung ke lapangan (nasabah), baik sebagian, menyeluruh, atau khusus atas kasus tertentu untuk membuktikan pelaksanaan kebijakan pembiayaan, atau secara menyeluruh apakah ada deviasi yang terjadi atas *terms of lending* yang disepakati. Dalam pemantuan pembiayaan langsung ke lapangan ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian anatara laporan dan kondisi fisik dari kegiatan usaha nasabah. Kegiatan menurut administrasi harus sesuai dengan fisik kegiatan usaha nasabah tersebut.
- c. *Exceotion monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal hal yang kurang berjalan baik

¹⁹Veithzal Rivai, *Islamic Management*, 489-490.

dalam hal hal yang telah berjalan sesuai dengan *terms of lending*, dikurangi intensitasnya.²⁰

Tujuan kunjungan atau *monitoring* pada peminjam adalah untuk mempertimbangkan dan memantau efektivitas dana yang dimanfaatkan peminjam. Hal hal yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat laporan kegiatan peminjam
- b. Laporan realisasi kerja bulanan
- c. Laporan stok/persediaan barang
- d. Laporan kegiatan investasi bulanan
- e. Laporan hutang
- f. Laporan piutang
- g. Neraca R/L per bulan, triwulan, dan semester²¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa *monitoring* adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan bank kepada nasabah hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. *Monitoring* juga dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat apakah ada penyalahgunaan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Kegiatan *monitoring* itu sendiri diklasifikasikan dalam tiga jenis yaitu *on desk monitoring* (pemantuan secara administratif), *on site monitoring* (pemantauan pembiayaan langsung kelapangan atau nasabah), dan *exceotion monitoring* (pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal hal yang kurang berjalan baik).

²⁰*Ibid.*, 491-492.

²¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002), 310.

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga lain. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²²

Menurut Ismail pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²³

Sedangkan menurut Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- h. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- i. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- j. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam* dan *istishna*.
- k. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*.
- l. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas bank yaitu pihak bank menyalurkan dana kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan dengan menggunakan akad

²²M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

²³Ismail, *Perbankan Syariah*, 105.

²⁴Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

murabahah, salam, istishna, mudrabah, musyarakah dan pihak bank diperbolehkan untuk mendapatkan margin atau bagi hasil.

Berdasarkan peraturan bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, menerangkan bahwa pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun untuk kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah guna untuk mengembangkan usaha yang dimiliki nasabah.

2. Dasar Hukum Pembiayaan

Kendati di dalam Qur`an tidak ada ayat yang secara langsung menunjuk kepada pembiayaan namun ada beberapa ayat yang isinya mengenai transaksi jual beli dan pemberian kelonggaran waktu kepada orang yang memiliki hutang yang digunakan sebagai akad dalam pembiayaan.

²⁵Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

a. QS. An-Nisa ayat 29²⁶

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِحَكْرَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakanharta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁷

b. QS. Al- Baqarah ayat 280²⁸

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
 لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.²⁹

Dilihat dari dalil dalil tersebut maka dapat dipahami bahwa pembiayaan dalam perbankan jelas diperbolehkan hal ini dikarenakan transaksi atau pembiayaan yang dilakukan diperbankan dilaksanakan dengan akad akad yang sudah dijelaskan dalam al qur’an. Dan setelah dilaksanakan pembiayaan tersebut ketika terdapat pembiayaan bermasalah yang dapat diartikan bahwa nasabah mengalami kesulitan untuk mengembalikan pembiayaan tersebut, pihak bank akan

²⁶QS. An-Nisa (4): 29.

²⁷Al-Qur’an Terjemahan, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2006), 83.

²⁸QS. Al-Baqarah (2): 280.

²⁹Al-Qur’an Terjemahan., 47.

memberikan toleransi dan melakukan cara untuk menangani hal tersebut sebelum dilakukanya penyitaan agunan dan lain lain.

3. Jenis Pembiayaan

Adapun secara garis besar pembiayaan dapat dibagi dua jenis yaitu:

- a. **Pembiayaan Konsumtif**
Yaitu pembiayaan yang ditunjukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan apapun yang sifatnya konsumtif.
- b. **Pembiayaan Produktif**
Yaitu pembiayaan yang ditunjukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor rill.³⁰

Sedangkan menurut Ismail pembiayaan bank syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

- a. **Pembiayaan Diliht Dari Tujuan Penggunaanya**
Dilihat dari tujuan penggunaanya, pembiayaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumsi. Perbedaan masing masing jenis pembiayaan disebabkan karena adanya perbedan tujuan penggunaanya.
- b. **Pembiayaan Dilihat dari Jangka Waktu**
Pembiayaan jenis ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu pembiayaan jangka pendek, jangka menengah dan pembiayaan jangka panjang. Pembiayaan jangka pendek merupakan pembiayaan yang diberikan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Pembiayaan menengah yaitu pembiayaan yang diberikan dengan jangka waktu natar satu tahun hingga 3 tahun.
Sedangka pembiayaan jangka panjang merupakan pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Pembiayaan ini umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan invesatsi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar. Misalnia pembiayaan untuk pembelian rumah.

³⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar Dasar*,43.

- c. **Pembiayaan Dilihat Dari Sektor Usaha**
Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan oleh nasabah, misalnya pembiayaan sektor industri, pembiayaan sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor peternakan, perikanan dan perkebunan dan sektor jasa.
- d. **Pembiayaan Dilihat Dari Segi Jaminan**
Terbagi menjadi dua jenis yaitu pembiayaan dengan agunan atau jaminan dengan pembiayaan tidak menggunakan agunan atau jaminan.
- e. **Pembiayaan Dilihat Dari Jumlahnya**
Pembiayaan ini terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu:
 - 1) **Pembiayaan Retail**
Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada individu atau pengusaha dengan skala usaha sangat kecil. Jumlah pembiayaan yang dapat diberikan hingga Rp 350.000.000,-.
 - 2) **Pembiayaan Menengah**
Pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pada level menengah, dengan batasan antara Rp 350.000.000,-. Hingga Rp 5.000.000.000,-.
 - 3) **Pembiayaan Korporasi**
Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah nominal besar dan diperuntukkan kepada nasabah besar (korporasi). Misalnya jumlah pembiayaan lebih dari Rp 5.000.000.000,-.³¹

Dari penjelasan tersebut diatas dapat dipahami bahwa secara garis besar pembiayaan terdapat dua jenis yaitu pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dan dana yang diberikan kepada nasabah dapat dihabiskan. Sedangkan pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dan dana yang diberikan kepada nasabah digunakan untuk kegiatan yang dapat menambah keuntungan nasabah. Didalam dua jenis pembiayaan tersebut didalamnya terdapat jenis jenis pembiayaan lain. Seperti pembiayaan dari tujuan penggunaanya,

³¹Ismail, *Perbankan Syariah.*, 113-118.

pembiayaan dilihat dari jangka waktunya, pembiayaan dari sektor usaha, pembiayaan dari segi jaminan dan pembiayaan dari jumlahnya.

4. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha dan lain-lain yang membutuhkan dana.³²

Selain itu pemberian fasilitas pembiayaan memiliki tujuan tertentu yang tidak akan terlepas dari misi bank tersebut. Adapun tujuan utama pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan yaitu:

- a. Mencari Keuntungan
Tujuan utama pemberian kredit atau pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bagi hasil atau margin yang diterima oleh bank yang digunakan untuk kelangsungan hidup bank.
- b. Membantu Usaha Nasabah
Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- c. Membantu Pemerintah
Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill. Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian pembiayaan oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut:
 - 1) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
 - 2) Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk pembiayaan pemabangunan usaha baru atau peluasan usaha akan

³²*Ibid.*, 108.

mebutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar pembiayaan yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar dimasyarakat, sehingga akhirnya masyarakat memiliki banyak pilihan.
- 4) Menghemat devisa negara, terutama untuk produk produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas pembiayaan yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- 5) Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari pembiayaan yang dibiayai untuk keperluan ekspor.³³

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan dari pembiayaan itu sendiri yaitu untuk mendapat keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah. Dengan adanya pembiayaan maka usaha nasabah semakin berkembang dan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, serta menambah pendapatan negara melalui sektor pajak.

5. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran.³⁴

Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu pembiayaan perlu diberikan ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas pembiayaan menurut ketentuan sebagai berikut:

- a. Lancar (*Pass*)

Suatu pembiayaan dapat dikatakan lancar apabila:

³³Kasmir, *Dasar Dasar.*, 88-89.

³⁴Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 33.

- 1) Pembayaran angsuran pokok dan/atau bagi hasil tepat waktu; dan
 - 2) Memiliki mutasi rekening aktif atau;
 - 3) Bagian dari pembiayaan dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*).³⁵
- b. Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*)
Pembiayaan digolongkan pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria:
- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang belum melampaui sembilan puluh hari; atau
 - 2) Kadang-kadang terjadi cerukan; atau
 - 3) Mutasi rekening relative aktif; atau
 - 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan; atau
 - 5) Didukung oleh pinjaman baru.³⁶
- c. Kurang Lancar (*Substandard*)
Dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di antaranya:
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bagi hasil telah melampaui 90 hari; atau
 - 2) Sering terjadi cerukan; atau
 - 3) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari;
 - 4) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur; atau
 - 5) Dokumen pinjaman yang lemah.
- d. Diragukan (*Doubtful*)
Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria di antaranya:
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga telah melampaui 180 hari; atau
 - 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen, atau
 - 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari; atau
 - 4) Terjadi kapitalisasi bagi hasil;
 - 5) Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian pembiayaan maupun meningkatkan jaminan.
- e. Macet (*Loss*)
Dikatakan macet apabila memenuhi kriteria antara lain:
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang telah melampaui 270 hari; atau
 - 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru;
 - 3) Dari segi hukum dan kondisi pasa, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.³⁷

³⁵Kasmir, *Dasar Dasar.*, 107.

³⁶Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 34.

³⁷Kasmir, *Dasar Dasar.*, 107-108.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas pembiayaan dapat dikategorikan kedalam lima kategori. Penggolongan pembiayaan tersebut berdasarkan kemampuan nasabah dalam pembayaran bagi hasil dan pembayaran angsuran. Bank Indonesia mengkategorikan kualitas pembiayaan tersebut menjadi:

- a. Lancar yaitu nasabah yang melakukan pembayaran angsuran dan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan atau tepat waktu.
- b. Dalam perhatian khusus yaitu nasabah yang memiliki tunggakan pembayaran angsuran dan bagi hasil kurang dari 90 hari.
- c. Kurang lancar yaitu nasabah yang memiliki tunggakan pembayaran angsuran dan bagi hasil lebih dari 90 hari.
- d. Diragukan yaitu nasabah yang memiliki tunggakan pembayaran angsuran dan bagi hasil telah melampaui 180 hari.
- e. Macet yaitu nasabah yang memiliki tunggakan pembayaran angsuran dan bagi hasil lebih dari 270 hari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari dan menggali informasi tentang penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro.

2) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandaraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

²*Ibid.*, 76

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian *deskriptif kualitatif* bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Penilaian Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer ini diperoleh dari sumber utama di mana sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro yaitu Bapak Harry Afriandi selaku *Micro Banking Manajer* dan *Micro Analyst* bapak Orry Riyadi. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara kepada 2 nasabah pembiayaan mikro dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan 1 calon nasabah yang gagal atau tidak di acc dalam pembiayaan mikro.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam *purposive sampling* pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang diperlukan.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria diantaranya nasabah pembiayaan mikro yang sudah berjalan minimal 1 tahun hal ini dikarena peneliti juga ingin melihat kegiatan monitoring pembiayaan yang dilaksanakan oleh bank. Nasabah pembiayaan mikro dengan plafon pembiayaan antara Rp 25.000.000,00 sampai Rp 50.000.000,00 hal ini dikarenakan pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah dan termasuk nasabah pembiayaan mikro di tahun 2019.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. ⁶ Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari buku-buku, dokumen, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro. Adapun rujukan yang menjadi acuan peneliti, diantaranya sebagai berikut; Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Kasmir, Jakarta:

⁵*Ibid.*, 85.

⁶*Ibid.*, 137.

Rajawali Pers, 2016), Perbankan Syariah, (Ismail, Jakarta: Prenada Media Grub, 2011), Manajemen Perbankan Syariah, (Khaerul Umam, Bandung: Pustaka Setia, 2013), Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah uraian mengenai teknik pengumpulan data pokok yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, sumber data, variabel yang diteliti, dan metode yang digunakan.⁷ Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.⁹

⁷Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 91.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 131.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270.

Peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur karena peneliti akan menggali data dan informasi dari *Micro Banking Manajery* yaitu bapak Harry Afriyandian dan *Micro Analyst* bapak Orry Riyadi serta 2 nasabah pembiayaan mikro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum di dapat dari wawancara.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penilaian nasabah dan prosedur pembiayaan mikro, sejarah dan perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk di Bank Syariah Mandiri KC Metro.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.¹¹

¹⁰*Ibid.*, 274.

¹¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian.*, 145.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di Bank Syariah Mandiri KC Metro akan diolah dengan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mangacu pada berbagai teori dengan pokok masalah.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut.¹² Oleh karena itu peneliti menganalisa data menggunakan data-data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa menggunakan cara berpikir induktif. Maksudnya adalah bersifat khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yaitu guna mengetahui penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro.

¹²Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Syariah Mandiri KC Metro

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Metro

Seiring dengan kesadaran masyarakat Kota Metro tentang perekonomian syariah, masyarakat Metro mulai menginginkan menggunakan jasa perbankan syariah. Ditengah kondisi masyarakat yang menginginkan bank syariah, Bank Syariah Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kota Metro.

Bank Syariah Mandiri berdiri di Metro pada tanggal 24 Oktober 2005 yang mana saat itu berstatus Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang menginduk pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung. Kantor Bank Syariah Mandiri KCP Metro pada awal berdiri beralamat di Jl. Mayjend Ryachudu No. 8B Kota Metro. Pada tanggal 11 November 2011 Bank Syariah Mandiri KCP Metro naik status menjadi Kantor Cabang (KC) dan berpindah alamat di Jl. Jendral Sudirman No. 43 E-F Kota Metro.¹

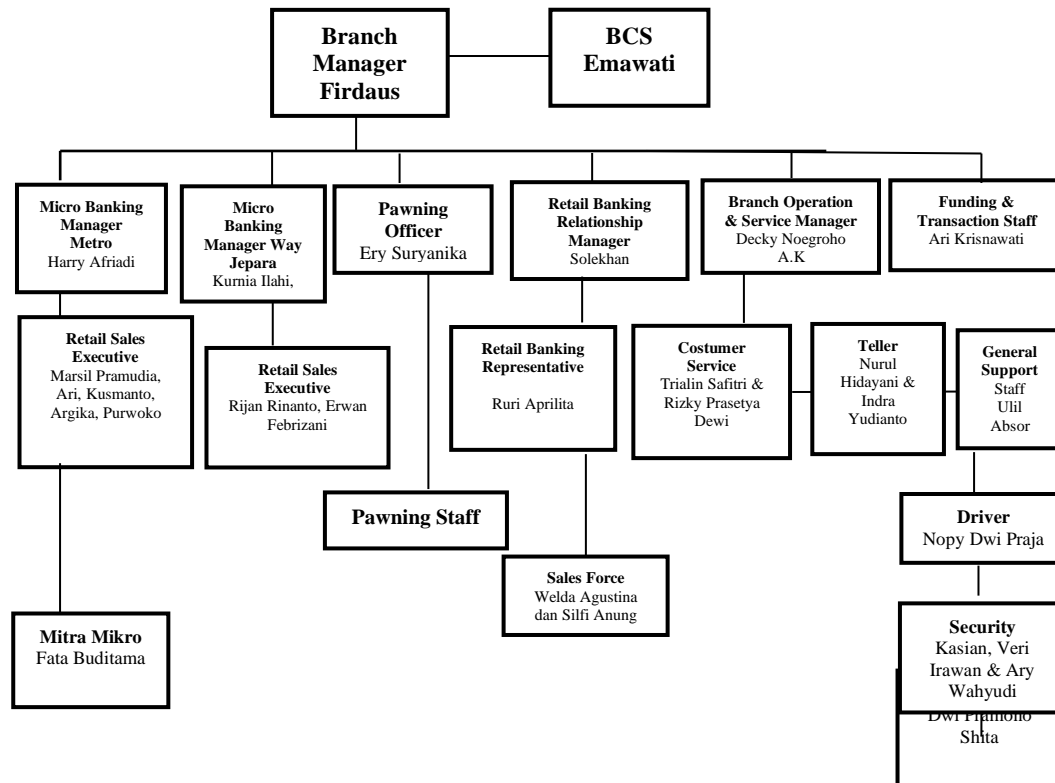
2. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Metro

Struktur organisasi (*organizational structure*) adalah menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

¹Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Metro Diambil pada tanggal 1 Desember 2020

Berikut adalah Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Kantor Cabang Metro:



Tabel 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Metro

Berikut penjelasan tugas dari beberapa bagian di Bank Syariah Mandiri KC Metro yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan:²

a. *Micro Banking Manager*

Micro Banking Manager adalah orang bertanggung jawab terhadap pembiayaan mikro berkaitan dengan target pembiayaan mikro, monitoring terhadap nasabah pembiayaan dan membantu melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

²Wawancara dengan Bapak Harry Afriyadi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

b. *Retail Sales Executive*

Retail Sales Executive adalah orang bertugas untuk memasarkan produk pembiayaan mikro, melakukan survei nasabah dan lain lain.

c. *Micro Analyst*

Micro analyst adalah orang yang bertugas untuk menganalisis calon nasabah pembiayaan mikro.

B. Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro sebagai modal kerja atau untuk investasi dengan tenor maksimal 60 bulan dengan limit Rp 20.000.000,00 sampai dengan Rp 200.000.000,00. Akad yang digunakan pada pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro yaitu akad *Murabahah*. Akad *murabahah* adalah akad jual beli, dimana pihak bank menjadi penjual sedangkan nasabah menjadi pembeli.

Benefit dan Keunggulan :

1. Angsuran ringan.
2. Persyaratan pembiayaan yang mudah.
3. Proses cepat.
4. Berkah sesuai syariah.

Persyaratan proses pendaftaran :

Khusus untuk wirausaha:

1. Usaha telah berjalan min. 2 tahun.

2. Usia min. 21 tahun atau sudah menikah dan 65 tahun saat pembiayaan lunas.
3. Foto kopi KTP, KK, Surat Nikah pemohon dan pasangan.
4. Surat keterangan belum menikah (bagi yang belum menikah).
5. Foto kopi akta cerai pemohon (bila status pemohon duda/janda).
6. Foto kopi surat kematian bila pasangan telah meninggal.
7. Surat Keterangan Usaha dari kelurahan.³

C. Mekanisme Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah yang memiliki usaha. Sebelum memberikan pembiayaan terdapat prosedur yang harus dipenuhi oleh nasabah. Berikut ini merupakan mekanisme pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro:⁴

1. Calon nasabah mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan kepada bank dalam rangka melakukan pembiayaan mikro beserta dengan data-data awal yang harus dilengkapi nasabah.
2. Tahap selanjutnya yaitu setelah persyaratan nasabah dilengkapi, *marketing micro* akan mengajukan permohonan survey kepada pihak bank. Menunggu surat permohonan survey disetujui pihak bank maka berkas persyaratan nasabah yang masuk akan

³Dokumentasi Bank Syariah Mandiri, dapat dilihat di www.mandirisyariah.co.id, diakses tanggal 1 Desember 2020.

⁴Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

diverifikasi oleh *micro analyst* untuk melihat apakah berkas persyaratan awal nasabah sudah lengkap atau belum.

3. Setelah berkas diverifikasi dan surat permohonan survey disetujui maka akan dilakukan survey ke nasabah yang bersangkutan oleh *Micro Analyst*, Kepala Warung Mikro dan *Marketing Micro*.
4. Proses selanjutnya yaitu evaluasi atau penilaian nasabah yang merupakan tahap *controlling* pra-pembiayaan. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan bank menggunakan prinsip analisis 6C. Prinsip analisis 6C adalah kriteria bagi bank dalam rangka menilai para calon nasabahnya. Bagi bank nasabah yang memenuhi kriteria 6C adalah nasabah yang sempurna untuk mendapatkan pembiayaan. Selain itu pihak bank juga melakukan proses *screening* atau penyaringan pembiayaan.
5. Pada saat survey telah dilakukan maka data yang didapat dilapangan akan di analisis terlebih dahulu oleh *micro analyst* dan akan dibuatkan Nota Analisa Pembiayaan (NAP) oleh *micro analyst*. Kemudian setelah NAP selesai dibuat maka akan dikomitekan oleh *Area Mikro Banking Manager (AMBM)*. Setelah Nota Analisa Pembiayaan (NAP) mikro disetujui maka marketing memberi informasi kepada nasabah mengenai plafon pembiayaan, margin dan jangka waktu pembiayaan mikro. Jika nasabah bersedia dan menyetujui mengenai plafon pembiayaan, margin dan jangka

waktu pembiayaan, maka akan dilakukan proses akad pembiayaan murabahah.

6. Setelah akad selesai maka akan dilakukan pelengkapan berkas tahap kedua oleh *marketing micro* yang bersangkutan dengan nasabah pembiayaan mikro. Diawali dari kelengkapan surat permohonan pembiayaan, menyertakan KTP pemohon dan pasangan, Kartu Keluarga, Surat Nikah/Cerai/Surat Kematian/Surat Pernyataan Belum Menikah. Menyertakan NPWP pemohon jika pembiayaan diatas Rp.50.000.000. Nasabah juga diwajibkan melengkapi dokumen agunan. Setelah itu harus dilengkapi dengan Laporan Penilaian Agunan (LPA) oleh *staff* bank yang bertugas khusus untuk menganalisis agunan yang diberikan nasabah.
7. Kemudian seluruh berkas yang sudah lengkap akan diberikan kepada *Area Financing Operation (AFO)* yang akan *mereview* dan memiliki otoritas untuk pencairan pembiayaan berkas mikro.
8. Proses selanjutnya yaitu *monitoring* atau pihak bank akan melakukan kunjungan ke nasabah. *Monitoring* dilaksanakan pada saat nasabah sudah menerima dana dari bank.

D. Analisis Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Metro

Setelah pihak bank menerima berkas pengajuan pembiayaan oleh nasabah dan berkas persyaratan tersebut sudah lolos verifikasi oleh *micro*

analyst maka tahap selanjutnya yaitu penilaian kelayakan nasabah. Menurut bapak Harry Afriyandi selaku *mikro banking manager* Bank Syariah Mandiri KC Metro mengatakan bahwasanya penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro bertujuan untuk memperkecil suatu resiko yang mungkin terjadi didalam pembiayaan. Prinsip analisis atau penilaian yang digunakan yaitu prinsip analisis 6C:⁵

1. *Character*

Character adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemauan *customers* untuk memenuhi kewajiban (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.⁶

Penilaian *character* yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Mandiri yaitu dengan cara pengecekan melalui BI *Cheking*. Menurut Bapak Harry Afriyandi mengatakan bahwasanya nasabah yang karakternya bagus dapat dilihat dari *trackrecord* nasabah. Setelah calon nasabah dikatakan layak maka pihak bank akan mencari informasi dari dari tetangga dan dari orang yang berada di lingkungan usaha nasabah misalnya seperti

⁵Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

⁶Veithzal Rifai, *Islamci Teori Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 348.

agen usaha nasabah. Dari pertanyaan yang diajukan bank kepada nasabah dari situlah bank dapat mengetahui sifat, *character* dan watak dari nasabah apakah jawaban yang diberikan sesuai atau tidak, pihak bank juga dapat menilai nasabah dari bagaimana nasabah menjawab pertanyaan yang diajukan bank.⁷

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya penilaian terhadap *character* nasabah yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KC Metro sudah sesuai dengan teori yang ada, dimana penilaian terhadap watak atau informasi nasabah dari pihak lain.

2. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.⁸

Berdasarkan teori yang ada dengan praktiknya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KC Metro telah sesuai, dimana untuk melihat *capacity* ini dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki calon nasabah, namun kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan atau pembukuan yang sistematis dan

⁷Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

⁸Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 351.

mendetail. Karena itu, pihak bank melihat dari kondisi barang yang ada ditoko calon nasabah apakah barang yang ada disana berdebu atau tidak, barang-barangnya baru atau tidak. Jika kondisi barang berdebu dan banyak barang lama berarti perputaran penjualannya tidak cepat dan menyebabkan barang menumpuk ditoko. Hal itu akan menjadi pertimbangan pihak bank dalam pemberian pembiayaan.⁹

3. *Collateral*

Collateral adalah barang yang diserahkan sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban *financial* kepada bank.¹⁰

Berdasarkan teori yang ada dengan praktiknya penilaian *collateral* atau penilaian agunan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro telah sesuai dengan teori yang ada, dimana memuat penilaian *collateral* atau agunan. Pihak bank menggunakan jaminan ini sebagai *second layout* dari nasabah jika tidak mampu memenuhi kewajibannya, namun sebelum digunakan sebagai *second layout* nasabah pembiayaan mikro yang bermasalah akan diberikan solusi lain terlebih dahulu seperti dilakukannya proses *restructuring* pembiayaan. Jaminan yang digunakan pada pembiayaan mikro bisa berupa tanah atau bangunan, dimana

⁹Wawancara dengan Bapak Orry Riyadi selaku *Mikro Analyst* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 2 Desember 2020.

¹⁰Veithzal Rivai, *Islamic Management.*, 352.

sebelum digunakan sebagai agunan maka harus di nilai terlebih dahulu seperti nilai pasar dari agunan tersebut, posisi atau lokasi dari agunan agar ketika terjadi masalah pada pembiayaan nasabah dan sudah dilakukan solusi lain namun masalah belum juga selesai maka pihak bank dapat menjual agunan tersebut dengan mudah hal ini dikarenakan letak atau posisi dan nilai pasar yang tepat.¹¹

4. *Capital*

Capital adalah cerminan komposisi modal sendiri dibandingkan dengan modal pinjaman untuk mendanai kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan disektor riil pada umumnya berbeda dengan perusahaan finansial yang sebagian besar dana yang diperoleh adalah dana pihak ketiga atau berasal dari hutang. Sektor riil tidak boleh demikian, karena komposisi modal sendiri idealnya lebih besar dari dana yang berasal dari pinjaman atau hutang.¹²

Berdasarkan teori yang ada dengan praktiknya penilaian *capital* oleh pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro telah sesuai dengan teori yang ada. Pihak bank akan menilai semakin besar modal usaha yang dimiliki dan disertakan dalam usaha maka akan semakin meyakinkan pihak bank dalam pemberian pembiayaan.¹³

¹¹Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

¹²Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), 147-148.

¹³Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

5. *Condition of Economy*

Conditon of economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon nasabah.¹⁴

Berdasarkan teori yang ada dengan praktiknya penilaian *Condition of Economy* oleh pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro telah sesuai dengan teori yang ada, dalam hal ini pihak bank akan menilai usaha nasabah dalam dua tahun terakhir apakah harga pasaran penjualannya semakin naik atau menurun. Hal itu akan mempengaruhi keputusan pihak bank dalam memberikan pembiayaan mikro.¹⁵

6. *Constraints*

Constraints adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan.¹⁶ Berdasarkan teori yang ada dengan praktiknya penilaian *constraints* yang dilakukan oleh bank sudah sesuai dengan teori yang ada, dalam hal ini pihak bank akan datang langsung dan melihat usaha nasabah serta melihat batasan dan hambatan apa saja yang ada dimiliki nasabah.¹⁷

¹⁴Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan.*, 147-148.

¹⁵Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

¹⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 238.

¹⁷Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

Menurut bapak Orry Riyadi dalam penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan lebih menekankan pada poin *character* dan *capacity*. *Character* merupakan penentu awal atau filter awal dalam keputusan pemberian pembiayaan mikro yang dilihat dari *character* nasabah itu sendiri dan *capacity* merupakan tolak ukur nasabah dalam kemampuan keuangannya untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan. Hal ini dikarena pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha namun tidak menggunakan pencatatan pembukuan melainkan hanya menggunakan catatan-catatan kecil dan hanya menggunakan nota atau kwitansi.¹⁸

Selain penilaian 6C pihak bank Syariah Mandiri KC Metro menurut Bapak Harry Afriandi juga melakukan *screening* atau penyaringan nasabah. *Screening* atau penyaringan nasabah itu sendiri pihak bank memiliki standar *screening* diantaranya yaitu usaha nasabah yang harus sesuai dengan prinsip syariah, usaha yang dimiliki nasabah harus usaha yang stabil, *continue*, tidak melanggar hukum dan memiliki risiko yang sedikit. Dalam hal ini yang dimaksud usaha yang stabil, *continue*, dan memiliki risiko yang sedikit yaitu usaha yang dapat terus berjalan atau tidak musiman misalnya seperti orang yang berjualan bunga, bunga saat ini sangatlah menjadi tren disemua kalangan namun tren tersebut hanyalah sebentar oleh sebab itu pihak bank akan menolak jika nasabah mengajukan pembiayaan mikro yang memiliki usaha seperti yang

¹⁸Wawancara dengan Bapak Orry Riyadi selaku *Retail Sales executive* Bank Syariah Mandiri KC Metro, pada tanggal 2 Desember 2020.

sudah dijelaskan tersebut. Pihak bank juga menghindari pemberian pembiayaan terhadap calon nasabah yang paham hukum seperti polisi, jaksa dan hakim hal ini dikarenakan ditakutkan jika terjadi masalah pada pembiayaan nasabah lebih memahami proses hukum yang nantinya akan merugikan pihak bank.¹⁹

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jauh, peneliti mewawancarai 2 (dua) orang nasabah pembiayaan mikro dan 1 (satu) orang calon nasabah pembiayaan mikro yang tidak di setujui untuk mendapatkan pembiayaan mikro.

Wawancara kepada Bapak A beliau mengatakan bahwasanya sebelum pemberian pembiayaan terdapat syarat syarat dan prosedur yang harus dilewati. Syarat syarat yang diperlukan saat bapak A mengajukan pembiayaan yaitu Ktp suami istri, KK, Surat Keterangan Usaha pada saat itu juga pegawai bank (*retail sales executive*) melihat usaha nasabah, melihat jaminan dan setelah itu pihak bank melakukan survei yang kedua bersama dengan *manager micro* dan *micro analyst*. Setelah tahap tersebut bapak A dihubungi oleh pihak bank untuk datang ke bank untuk menandatangani perjanjian atau akad dan bapak A juga diminta untuk mengisi formulir untuk pembuatan rekening dan membawa sertifikat yang menjadi jaminan penbiayaan. Setelah beberapa hari pembiayaan tersebut dicairkan oleh bank dan dilakukan pencairan melalui rekening. Setelah dua

¹⁹Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

minggu pihak bank melakukan kunjungan kerumah dan melihat usaha nasabah.²⁰

Wawancara dengan Bapak Ma beliau mengatakan bahwasanya sebelum pencairan pembiayaan beliau diharuskan untuk mengumpulkan persyaratan yaitu Ktp suami istri, KK dan Surat Keterangan Usaha. Pihak bank juga melakukan 2 kali survei untuk melihat usaha dan jaminan nasabah. Survei yang pertama hanya dilakukan oleh *retail sales executive* dan survei yang kedua dilakukan oleh 3 orang. Kemudian Bapak Ma diminta untuk ke datang ke bank membawa sertifikat jaminan dan mengisi formulir, bapak Ma juga menandatangani akad yang sudah disepakati. Bapak Ma juga mengatakan pada saat pencairan pembiayaan dilakukan melalui rekening. Setelah pencairan pembiayaan pihak bank juga melakukan kunjungan kerumah bapak Ma.²¹

Dari hasil wawancara kepada 2 (dua) orang nasabah pembiayaan mikro yaitu dengan Bapak A dan Bapak Ma bahwasanya sebelum proses pencairan pembiayaan mikro ada beberapa tahap yang diharus dilalui, dimana dalam tahap tersebut pihak bank juga melakukan kunjungan ke rumah nasabah dan usaha nasabah, pada saat kunjungan tersebut pihak bank juga melihat agunan atau jaminan yang akan digunakan oleh nasabah.

²⁰Wawancara dengan Bapak A Nasabah Pembiayaan Mikro, pada tanggal 2 Desember 2020.

²¹Wawancara dengan Bapak Ma Nasabah Pembiayaan Mikro, pada tanggal 4 Desember 2020.

Sedangkan Ibu Su merupakan calon nasabah pembiayaan mikro beliau mengatakan bahwasanya syarat yang diperlukan untuk mengajukan pembiayaan mikro yaitu KTP, Kartu Keluarga dan Surat Keterangan Usaha selain itu pihak bank juga melakukan kunjungan atau *survei* kerumah dan melihat usaha nasabah. Beliau juga mengatakan hal yang menjadi penyebab beliau tidak disetujui oleh bank untuk menjadi nasabah pembiayaan mikro karena pada saat pengajuan pembiayaan beliau memiliki pinjaman di lembaga lain untuk menjalankan usahanya dan pada saat pembiayaan tersebut berlangsung beliau memang mengalami masalah pada saat pembayaran angsuran.²²

Jika peneliti lihat maka dalam proses penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro sudah sesuai dengan prosedur yang ada, dimana pihak bank sudah melakukan analisis 6c dan *screening* pembiayaan. Menurut Bapak Harry Afriandi selaku *micro banking manager* mengatakan bahwasanya tidak ada perlakuan khusus untuk penilaian kelayakan nasabah baik itu nasabah baru atau nasabah lama hal ini dikarenakan penilaian kelayakan merupakan tahap penting untuk memperoleh keyakinan bahwasanya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah diberikan secara tepat. Pembiayaan bermasalah bisa saja dilakukan oleh nasabah lama atau nasabah baru, karenanya penilaian kelayakan harus tetap dilakukan hanya saja untuk nasabah lama diberikan keistimewaan yaitu ditawarkan plafon pembiayaan yang lebih besar dari

²²Wawancara dengan Ibu Su, pada tanggal 2 Desember 2020.

jumlah pembiayaan sebelumnya apabila nasabah lama tersebut merupakan nasabah bagus. Jumlah kenaikan plafon pembiayaan sekitar Rp 15.000.000,00 sampai dengan Rp 30.000.000,00.²³

Namun meskipun demikian masih terdapat pembiayaan bermasalah hal ini dilihat dari jumlah data NPF pembiayaan mikro yang mengalami peningkatan dari tahun 2017, 2018 dan 2019 dengan jumlah total pembiayaan yang meningkat.

Tabel 4.2
Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro
2017,2018 dan 2019

Tahun	Pembiayaan (Dalam Satuan Rp)	Jumlah Nasabah/ Number Of Account (NOA)	Non Performing Financing (NPF)
2017	16.888.127.855	292	2,15%
2018	15.762.091.799	264	2,36%
2019	20.345.288.262	389	3,28%

Sumber. Laporan Keuangan Mikro BSM KC Metro

Dari tabel 4.1 Pembiayaan dan NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro dapat dilihat bahwa jumlah NPF pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 NPF 2,15% dengan jumlah pembiayaan Rp 16.888.127.855 kemudian pada tahun 2018 NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro mengalami kenaikan menjadi 2,36% dengan jumlah pembiayaan yang turun Rp 15.762.081.799 dan pada tahun 2019 jumlah NPF Bank Syariah Mandiri KC kembali mengalami kenaikan

²³ Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

menjadi 3,28% dengan jumlah pembiayaan yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp 20.345.288.262.

Menurut Bapak Harry Afriandi mengatakan bahwasanya penyebab pembiayaan bermasalah khususnya untuk pembiayaan mikro meningkat disebabkan karena ada faktor faktor tertentu misalnya kondisi usaha nasabah yang menurun, ada juga penyalahgunaan dana pembiayaan oleh nasabah dan ada juga nasabah lama pembiayaan mikro yang pada saat pembiayaan sebelumnya lancar setelah pengajuan pembiayaan berikutnya dengan jumlah plafon pembiayaan yang naik justru nasabah tersebut mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran angsuran dan bahkan ada juga yang sampai macet dan agunan yang digunakan sampai dilelang.²⁴

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan penyebab terjadinya peningkatan jumlah NPF atau pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro dikarenakan adanya kesalahan pada saat proses penilaian atau analisis nasabah. Kesalahan tersebut bisa terjadi dikarenakan pada saat melakukan survei nasabah pihak bank memberitahukan akan melakukan kunjungan ke nasabah, sehingga nasabah yang ingin melakukan pembiayaan dapat mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan sehingga pihak bank dapat percaya dengan nasabah. Hal lain yang dapat menjadi penyebab jumlah pembiayaan bermasalah meningkat yaitu kesalahan analisis yang dilakukan oleh bank atau *human*

²⁴ Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

error hal ini dikarenakan pihak bank khususnya bagian *retail sales executive* ditekan target sehingga *retail sales executive* memilih nasabah pembiayaan mikro agar memenuhi target yang ditentukan bank. Hal ini dibenerkan oleh bapak Harry Afriandi yang mengatakan bahwasanya kesalahan analisis dan human eror menjadi penyebab pembiayaan bermasalah atau jumlah NPF Bank Syariah Mandiri KC Metro mengalami kenaikan.

Menurut peneliti hal lain yang menjadi penyebab pembiayaan mikro bermasalah meningkat dikarenakan *monitoring* setelah pemberian pembiayaan yang dilakukan pihak bank yang kurang efektif. Berdasarkan teori yang peneliti temukan yang terdapat pada buku Manajemen Bank Syariah penulis Drs. Muhammad, M.ag bahwa kunjungan atau *monitoring* peminjam tujuannya adalah untuk mempertimbangkan dan memantau efektivitas dana yang dimanfaatkan peminjam. Hal hal yang dilakukan yaitu membuat laporan kegiatan peminjam, laporan realisasi kerja bulanan, laporan stok/persediaan barang tiap bulan, laporan hutang, laporan piutang dan neraca R/L per bulan, triwulan dan semester.²⁵

Bank Syariah Mandiri KC Metro melakukan kegiatan *monitoing* nasabah setelah dua minggu nasabah menerima pembiayaan dari bank. *Monitoring* ini dilakukan untuk melihat apakah uang pembiayaan digunakan semestinya atau tidak namun setelah *monitoring* tersebut dilakukan pihak bank tidak melakukan *monitoring* kembali secara rutin,

²⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002),310.

pihak bank akan melakukan *monitoring* kembali apabila terdapat indikasi nasabah mengalami kesulitan melakukan pembayaran angsuran. Indikasi tersebut dilihat dari pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah, apabila terdapat nasabah yang tidak membayar angsuran sesuai kesepakatan pihak bank akan melakukan *monitoring* terhadap nasabah tersebut.²⁶ Dari hal tersebut bahwa kegiatan *monitoring* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KC Metro tidak sesuai dengan teori yang ada, pihak bank hanya melakukan kegiatan *monitoring* apabila terdapat indikasi nasabah mengalami masalah dalam pembayaran angsuran. Seharusnya pihak Bank juga harus melakukan kegiatan *monitoring* secara langsung ke nasabah sebulan sekali guna untuk melihat kegiatan usaha nasabah sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh nasabah.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Harry Afriyandi selaku *Mikro Banking Manager* Bank Mandiri Syariah KC Metro, pada tanggal 1 Desember 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro dapat disimpulkan bahwa penilaian kelayakan nasabah pembiayaan mikro di bank syariah mandiri KC Metro menggunakan prinsip analisis 6c yaitu (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy, constrains*) dengan menekankan pada prinsip analisis *character* dan *capacity* tanpa menyampingkan prinsip analisis yang lain. Selain menggunakan prinsip analisis 6c penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan mikro juga melakukan *screening* (penyaringan) nasabah. Dengan menggunakan prinsip tersebut bahwa Bank Syariah Mandiri KC Metro sudah melakukan prinsip penilaian kelayakan nasabah sesuai dengan teori yang ada. Namun meskipun demikian masih terdapat pembiayaan bermasalah hal ini dilihat dari jumlah data NPF pembiayaan mikro yang terus meningkat dari tahun 2017 sebesar 2,15%, pada tahun 2018 sebesar 2,36% dan pada tahun 2019 sebesar 3,28% hal ini dikarenakan adanya kesalahan analisis pada saat penilaian kelayakan nasabah yang disebabkan oleh kecurangan yang sengaja dilakukan oleh nasabah dan yang menjadi penyebab jumlah pembiayaan bermasalah meningkat yaitu kesalahan analisis yang dilakukan oleh bank atau *human eror* serta kurangnya *monitoring* yang dilakukan oleh bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro lebih meningkatkan ketelitian dalam penilaian kelayakan nasabah.
2. Untuk meminimalisir risiko pembiayaan pihak Bank Syariah Mandiri KC Metro harus melakukan *monitoring* nasabah secara rutin minimal satu bulan sekali. *Monitoring* tersebut harus dilakukan secara langsung agar dapat dilihat penggunaan uang pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dan melihat perkembangan usaha nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2018
- Agustina, Sri Ayu. *Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan Dan Kelayakan Usaha Dalam Pemberian Pembiayaan Di PT.BPRS Gebu Prima*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Arif, M. Nur Rianto Al. *Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Fathoni, Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Fatimah. *Penilaian Kelayakan Calon Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank BJB Syariah KCP Ciputat*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grub, 2011
- Kasmir. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2015
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Rifai, Veithzal. *Islamic Teori Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008

- Rosmalinda, Upia. *Prinsip Kehati-Hatian Dalam Prespektif Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di BPRS Bumi Rinjani Malang (Studi Atas BPRS Bumi Rinjani Malang*. Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Saebani, Beni Ahmad. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Wiratama, Muhammad Gilang. *Analisis Kelayakan Nasabah Pembiayaan Pada BMT Campuss Segmented (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018

www.mandirisyariah.co.id

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Micro Banking Manajer Bank Syariah Mandiri KC Metro
 - a. Akad apa yang digunakan pada pembiayaan mikro?
 - b. Bagaimana prosedur pembiayaan mikro?
 - c. Prinsip analisis apa yang digunakan pada saat melakukan penilaian kelayakan nasabah?
 - d. Bagaimana penilaian kelayakan nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro?
 - e. Adakah *screening* atau penyaringan nasabah dan bagaimana *screening* atau penyaringan nasabah tersebut dilakukan?
 - f. Adakah perlakuan khusus untuk nasabah lama pembiayaan mikro?
 - g. Nasabah yang bermasalah pada pembiayaan mikro nasabah lama atau nasabah baru?
 - h. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro?
 - i. Apakah ada kegiatan *monitoring* nasabah setelah pemberian pembiayaan mikro?
 - j. Kapan saja kegiatan *monitoring* tersebut dilakukan?

2. Wawancara terhadap Retail Sales Executive Bank Syariah Mandiri KC Metro
 - a. Prinsip analisis apa yang digunakan pada saat melakukan penilaian kelayakan nasabah?
 - b. Bagaimana penilaian kelayakan nasabah pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro?
3. Wawancara terhadap nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro
 - a. Apa saja syarat yang diperlukan pada saat pengajuan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro?
 - b. Bagaimana prosedur pada saat pengajuan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro?
4. Wawancara terhadap calon nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Metro
 - a. Apa saja syarat yang diperlukan pada saat pengajuan pembiayaan mikro?
 - b. Apakah sudah dilakukan kunjungan atau *survei* oleh pihak bank?
 - c. Apa yang menjadi penyebab pengajuan pembiayaan di tolak oleh bank?

Metro, Oktober 2020
Peneliti



Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172

Pembimbing I



Liberty, SE, MA.
NIP. 197408242000032002

Pembimbing II



Upis Rosmahinda, M.E.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

Nomor : 2819/tp.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran :
Perihal : Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Liberty, S.E., M.A.
 2. Upi Rosmalinda, M.E.I.
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ratih Ardyanti
NPM : 1602100172
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan (Studi Kasus
BTPN Syariah)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


/MUHAMMAD SALEH/



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3126/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bank Syari'ah Mandiri KC
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3125/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 26 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **RATIH ARDYANTI**
NPM : 1602100172
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syari'ah Mandiri KC Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2020
Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H. M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3125/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATIH ARDYANTI**
 NPM : 1602100172
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Mandiri KC Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 November 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

ULIL ABSOR



Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

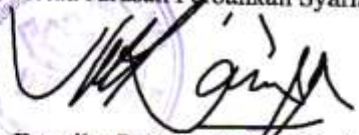
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ratih Ardyanti
NPM : 1602100172
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN
PEMBIA YAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 16%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Desember 2020
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Reonika Puspita Sari, M.E. Sv.
NIP. 199202212018012001 *us*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-943/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Ardyanti
NPM : 1602100172
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100172.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtariudin Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 20 Mei 2020	1. Pembiayaan mana yang mau dibidik murabahah, atau mudharabah dan alasannya apa? 2. Tambahkan prosedur pembiayaan mikro? 3. Penilaian kelayakan yang menjadi fokus penelitian yang mana, diawal pembiayaan atau diawal hingga akhir pembiayaan?	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Jumat 12 Juni 2020	1. Sistem bagi hasil dari pembiayaan mikro itu seperti apa ? 2. Jenis pembiayaan mikro itu pembiayaan apa, konsumtif atau untuk modal usaha ? 3. Menambahkan teori penilaian kelayakan nasabah di latar belakang masalah.	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrosniv.ac.id Website : www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jumat 31 Juli 2020	1. Memperbaiki bab 1 bagian latar belakang masalah sesuai dengan piramida terbalik. 2. Memperbaiki format penulisan pada bagian daftar pustaka.	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrosniv.ac.id Website : www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Selasa 28 Juli 2020	1. Penelitian relevan yang digunakan harus penelitian untuk skripsi tidak boleh menggunakan penelitian untuk tugas akhir. 2. Penulisan pada footnote harus diperbaiki sesuai dengan pedoman	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Senin, 14 September 2020	Acc Bab I & II Lanjut ke R-bidang ↓	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rasmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 28/9/2020	Bimbingan Proposal Bab 1,2,3 pada LBM Arahkan penomina masalah yg ingin di kaji. Cari ayat / hadis yg berhub dngun judul pembahasan Telusur pengetahuan mengacu pada buku panduan perbaiki	

Dosen Pembimbing I,

Liberty. SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti

NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis 1/10-20	Proposal ini telah di Gimging dan telah di perbaiki sesuai arahan dan Catatan dari para pembimbing.	
		Proposal / Bab 1, 2, 3 Acc	
		Siap di Seminarkan	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, SE, MA.
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmayo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1-	Selasa 27/oktober 2020	* Perbaiki penulisan pada outline * Tambahkan sub bab analisis penilaian kelayakan pada bab IV	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroamiv.ac.id Website : www.metroamiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

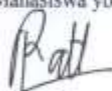
Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Selasa 3/November 2020	• Sesuaikan APD dengan landasan teori • Tambahkan wawancara dengan nasabah mikro	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jumat 6/November 2020	* APD ditambah wawancara dengan calon nasabah pembiayaan mikro yang tidak di acc * Sesuaikan APD dengan teori yang ada	

Dosen Pembimbing II,

Uria Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO


Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @imetroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 7 / 2020 Desember	* Perbaiki penulisan pada footnote dan daftar pustaka. * Perbaiki penulisan salah ketik (typo) * Perbaiki pada bagian atau analisis penilaian kelayakan nasabah	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmahinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu 9/12 2020	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki pada bagian analisis hubungkan teori dengan praktiknyaDeskripsikan hasil wawancara dengan nasabah, tidak boleh langsung disimpulkanPada sub bab pembahasan tentang struktur organisasi ditambahkan jobdescribe dari masing-masing bagian	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,


Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin 14/12 2020	<ul style="list-style-type: none">* Tambahkan kesimpulan harus mencakup inti dari penelitian/skripsi* Pada bagian saran harus lebih difokuskan	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Rabu 16/12 2020	Ace Bab I AD lanjut ke per- gi-g I	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I.

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrosniv.ac.id Website : www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumal 18/12 2020	Bimbingan Bab 4-5 Visi dan Misi Perusahaan atau kantor hibangkan saja Struktur organisasi Bank tidak perlu di Uraikan Tampilkan Prarat nasabah untuk pengajuan Pembiayaan KUR. Perbaiki	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, SE, MA,
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsih Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroniv.ac.id Website : www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin 22 / 12 2020	Kalimat Singkerta ? di uraikan	
		Hasil wawancara yg mengacu pada APD di uraikan secara runut.	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, SE, MA.
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroainv.ac.id Website : www.metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardyanti Fakultas/Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
NPM : 1602100172 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa 22/12/20	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Bab 4-5 Acc.	
		lengkapi lampiran ?	
		Siap di Ujikan	

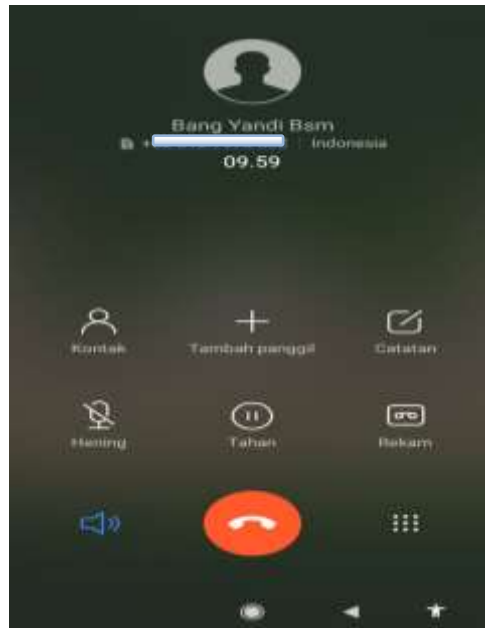
Dosen Pembimbing I,

Liberty, SE, MA.
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Ratih Ardyanti
NPM. 1602100172

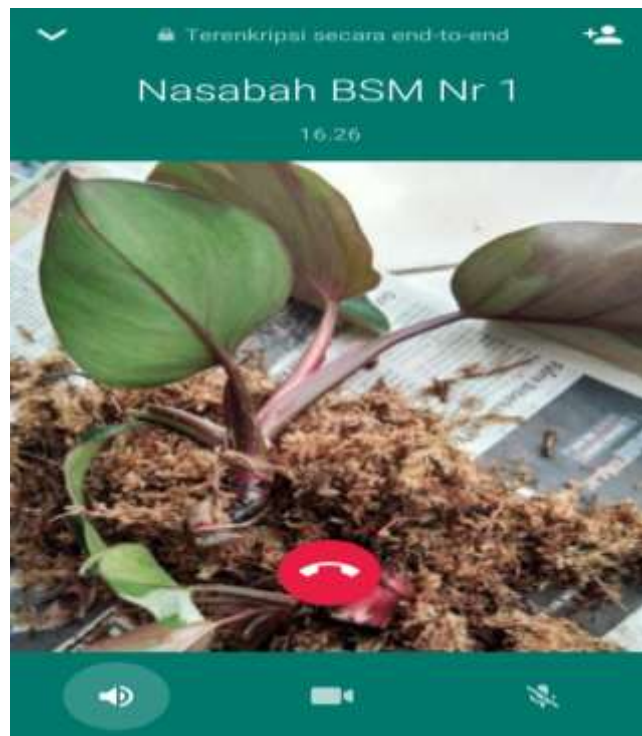
DOKUMENTASI



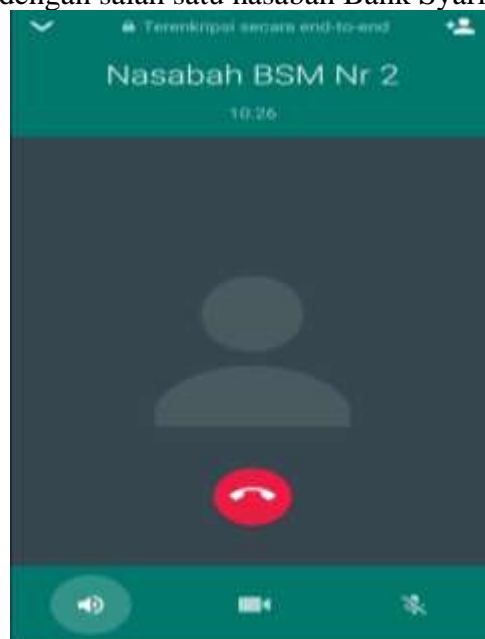
Wawancara via telpon dengan Bapak Harry Afriandi selaku *Micro Banking Manager* Bank Syariah Mandiri KC Metro



Wawancara dengan Bapak Orry Riyadi selaku *Micro Analyst* Bank Syariah Mandiri KC Metro



Wawancara via Wa dengan salah satu nasabah Bank Syariah Mandiri KC Metro



Wawancara via Wa dengan salah satu nasabah Bank Syariah Mandiri KC Metro



Wawancara dengan salah satu nasabah Bank Syariah Mandiri KC Metro

mandiri syariah Tabel Angsuran Pembiayaan Usaha Mikro Untuk Wiraswasta Bank Syariah Mandiri KC Metro Lampung

No	Pafon (*)	Angsuran Per bulan				
		Jangka Waktu (bulan)				
		12	24	36	48	60
1	20.000.000	1.881.192	1.057.422	784.057	653.027	678.308
10	25.000.000	2.363.890	1.321.777	980.821	815.045	719.198
11	30.000.000	2.838.788	1.598.132	1.178.988	978.055	863.039
12	40.000.000	3.782.384	2.114.844	1.588.314	1.304.073	1.150.718
13	50.000.000	4.727.980	2.593.908	1.991.843	1.630.892	1.438.395
14	60.000.000	5.615.663	3.112.680	2.291.437	1.890.355	1.657.132
15	70.000.000	6.551.607	3.631.471	2.673.332	2.205.429	1.933.324
16	80.000.000	7.487.552	4.150.252	3.055.236	2.500.488	2.209.513
17	90.000.000	8.423.494	4.668.034	3.437.141	2.835.547	2.485.702
18	100.000.000	9.359.438	5.187.815	3.819.045	3.150.608	2.761.891
19	120.000.000	11.116.141	6.107.498	4.459.830	3.651.843	3.179.206
20	130.000.000	12.042.486	6.616.454	4.851.265	3.955.947	3.444.205
21	140.000.000	12.968.831	7.125.410	5.202.002	4.260.201	3.708.144
22	150.000.000	13.895.176	7.634.370	5.574.536	4.564.554	3.974.083
23	160.000.000	14.821.521	8.143.326	5.946.173	4.868.858	4.239.021
24	170.000.000	15.747.856	8.652.286	6.317.809	5.173.162	4.503.960
25	180.000.000	16.674.211	9.161.244	6.689.445	5.477.465	4.768.898
26	190.000.000	17.600.556	9.670.203	7.061.081	5.781.769	5.033.838
27	200.000.000	18.526.901	10.179.161	7.432.717	6.086.072	5.298.777

HUBUNGI : HARIS : 882314542548

PERSYARATAN PEMBIAYAAN

- ✓ Usaha telah berjalan minimal 2 tahun
- ✓ Usia Pemohon minimal 21 tahun atau sudah menikah dan 65 tahun saat pembiayaan lunas
- ✓ Foto kopi KTP, KK, Surat Nikah pemohon dan pasangan
- ✓ Surat Keterangan belum menikah (bagi yg belum menikah)
- ✓ Foto kopi akta cerai pemohon (bila status pemohon duda/janda)
- ✓ Foto kopi surat kematian bila pasangan telah meninggal
- ✓ Surat Keterangan Usaha (SKU) dan kelurahan

Brosur pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KC Metro

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ratih Ardyanti lahir di Punggur, 14 Februari 1999 dan dibesarkan di Simbarwaringin. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, buah hati pasangan dari Bapak Maryanto dan Ibu Susilowati. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di pendidikan di SDN 5 Simbarwaringin pada tahun 2010, SMPN 1 Trimurjo pada tahun 2013 dan SMA Negeri 1 Trimurjo pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang saat ini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan UM PTKIN.

Bagi peneliti menjadi mahasiswa di S1 Perbankan Syariah ini bukanlah hal yang mudah, butuh pengorbanan dan perjuangan yang berat, namun demi cita-cita dan harapan orang tua peneliti harus menyelesaikan studinya dengan baik.

Memasuki akhir masa studi peneliti di jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung, peneliti mempersembahkan sebuah Skripsi yang berjudul: ***“PENILAIAN KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KC METRO”***.